BAB 3

PEMBAHASAN

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di Jl. Jend. Gatot Subroto no.153 - Bandung.. Adapun pelaksanaa kerja praktek dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2011.

3.2. Cara/Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan untuk Bandung Papera.
2. Pengajuan permohonan kerja praktek ke Bandung Papera yang berlamat di Jl. Jend. Gatot Subroto no.153 - Bandung.
3. Bandung Papera memberikan surat balasan permohonan kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

1. Wawancara

Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pegawai mengenai sejarah dan kegiatan yang dilakukan sehari – hari di bandung Papera.

2. Observasi

Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk mengikuti kegiatan harian di Bandung Papera yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing Kerja Praktek (KP).

3. Merekap kwitansi Penjualan.
4. Menyusun kwitansi yang janji bayar untuk di susun di file.
5. Konfirmasi pertelpon atau surat konsumen yang menunggak.
6. Membuat kwitansi Penjualan yang sudah jatuh tempo.
7. Membuat Collection Report Selling sesuai dengan data yang bayar.

3.3. Analisis yang sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Data yang dijadikan bahan uji dan analisis didapatkan dari hasil analisis sistem lama untuk pembangunan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

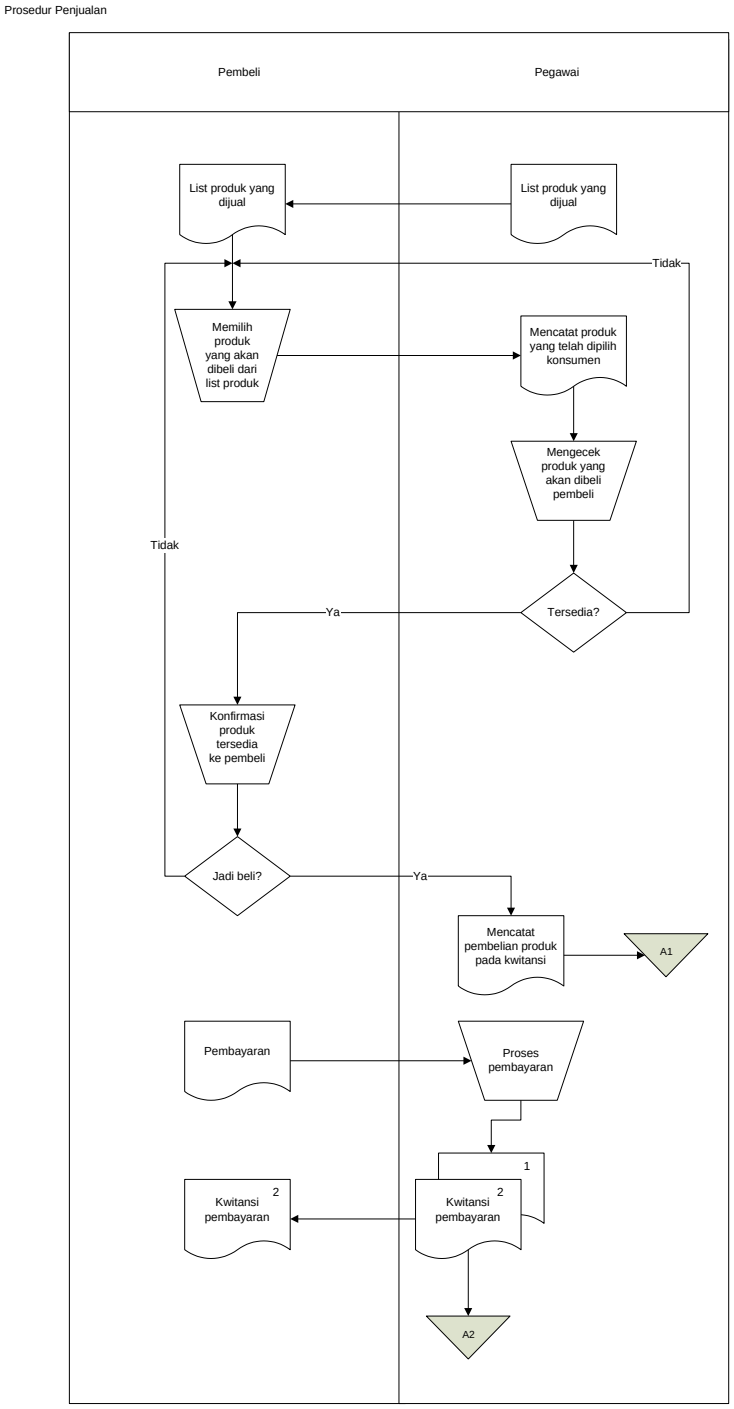
3.4. Analisis Masalah

Sistem yang sedang digunakan dalam mengolah data laporan penjualan di Bandung Papera ini masih menggunakan Microsoft Excel. Sehingga dalam pengelolaan data memiliki permasalahan seperti data laporan penjualan sering terjadi duplikasi data dan informasi pada laporan penjualan tidak akurat.

3.5. Bisnis Proses

Proses bisnis adalah suatu kumpulan pekerjaan yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Suatu proses bisnis harus memiliki batasan, masukan, serta keluaran yang jelas. Proses Bisnis yang terdapat di Bandung Papera dalam mengelola data laporan penjualan. Melibatkan data penjualan dan list data produk. Jika produk yang terdapat di list data produk dibeli, yaitu oleh pembeli maka pegawai akan mencatat semua produk yang dipilih oleh pembeli untuk dicatat ke dalam kwitansi pembelian, dan akan dilakukan pengecekkan mengenai stok produk. namun jika produk yang diinginkan tidak tersedia atau tidak jadi dibeli oleh pembeli, maka pembeli akan memilih kembali produk lain.

3.6. Prosedur Penjualan



Gambar 3.1 Flowmap Prosedur Penjualan

3.7. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

3.7.1. Analisis Kebutuhan Perangkat keras

Berikut ini adalah spesifikasi minimum perangkat keras yang dibuthkan agar dapat menjalankan aplikasi secara optimal.

a. Perangkat keras yang dibutuhkan pada sisi client yaitu:

   Processor : berkecepatan minimal 500Mhz

   RAM : berkapasitas minimal 1 Gb

   Harddisk : berkapasitas minimal 40 Gb.

Berdasarkan hasil pengamatan spesifikasi perangkat keras yang terdapat di Bandung Papera secara kesel;uruhan spesifikasi perangkat keras tersebut sudah layak dan mendukung system yang akan dibangun.

3.7.2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibuthkan agar dapat menjalankan aplikasi secara optimal diantaranya sebagai berikut :

a. Perangkat lunak pada sisi client yang dibutuhkan adalah Windows XP, Windows Vista, atau Windows 7 sebagai sistem operasi.

b. Perangkat lunak pendukung yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan penjualan yaitu Microsoft Access.

3.7.3 Analisis Pengguna

Pengguna yang akan membangun dan melihat laporan data penjualan yaitu semua pegawai Bandung Papera.

Pengguna	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tin gkat pendidikan	Tingkat kleterampilan	Pengalaman
Pegawai	Membuat Laporan data penjualan	Mengelola data penjualan, Melihat seluruh laporan data penjualan	Minimal D3	Menguasai computer, menguasai variable input dalam pengolahan data	Menggunakan aplikasi Microsoft Office

3.7.4 Analisis pengkodean

Kode yang digunakan dalam pengolahan data laporan penjualan Bandung Papera, yaitu :

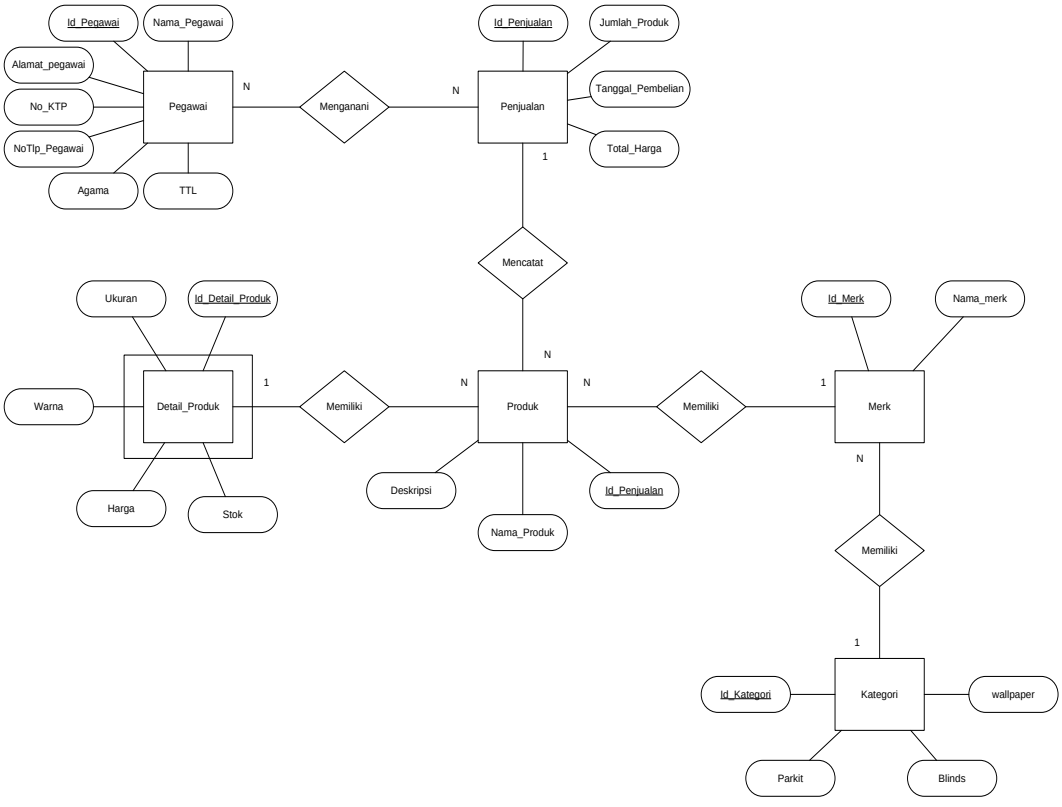
a. NIP

99 → Tahun lahir karyawan 9999 → Nomor urut karyawan

Contoh: 720001

3.7.5 Model data

Model data adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data, hubungannya satu sama lain, semantiknya, serta batasan konsistensi. *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model data yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak. ERD digunakan oleh perancang sistem untuk memodelkan data yang akan dikembangkan menjadi basis data. Adapun ERD dari sistem monitoring yang akan dibangun ditunjukkan pada gambar *Entity Relationship Diagram* Collection Report Selling bandung Papera.



Gambar 3.2 ERD (Entity Relations-hip Diagram)

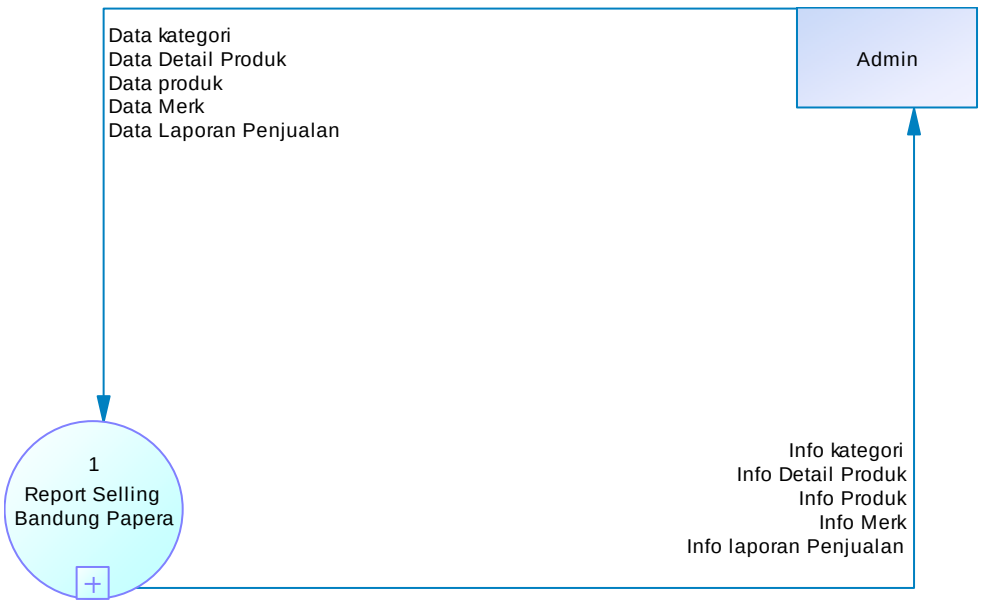
Atribut – atribut yang terlibat akan dijelaskan pada table dbawah ini

No.	Entitas	Attribut
1.	Pegawai	Id_Pegawai, Nama_pegawai, Alamat_Pegawai, No_KTP, NoTlp_Pegawai, Agama, TTL
2.	Penjualan	Id_Penjualan, Jumlah_Produk, Tanggal_Pembelian, Total_Harga
3.	Produk	Id_produk, Nama_Produk, Deskripsi
4.	Detail Produk	Id_Detail_Produk, Ukuran, Warna, Harga, stok
5.	Merk	Id_Merk, Nama_Merk
6.	Kategori	Id_Kategori, parkit, wallpaper, Blinds

3.8 Analisis Kebutuhan Fungsional

3.8.4 Diagram Konteks

Diagram konteks atau disebut juga dengan model sistem fundamental merepresentasikan seluruh elemen sistem sebagai sebuah *bubble* tunggal dengan data input output yang ditunjukkan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan. Diagram konteks dari sistem yang akan dibangun akan ditunjukkan pada gambar Diagram Konteks.dbawah ini.

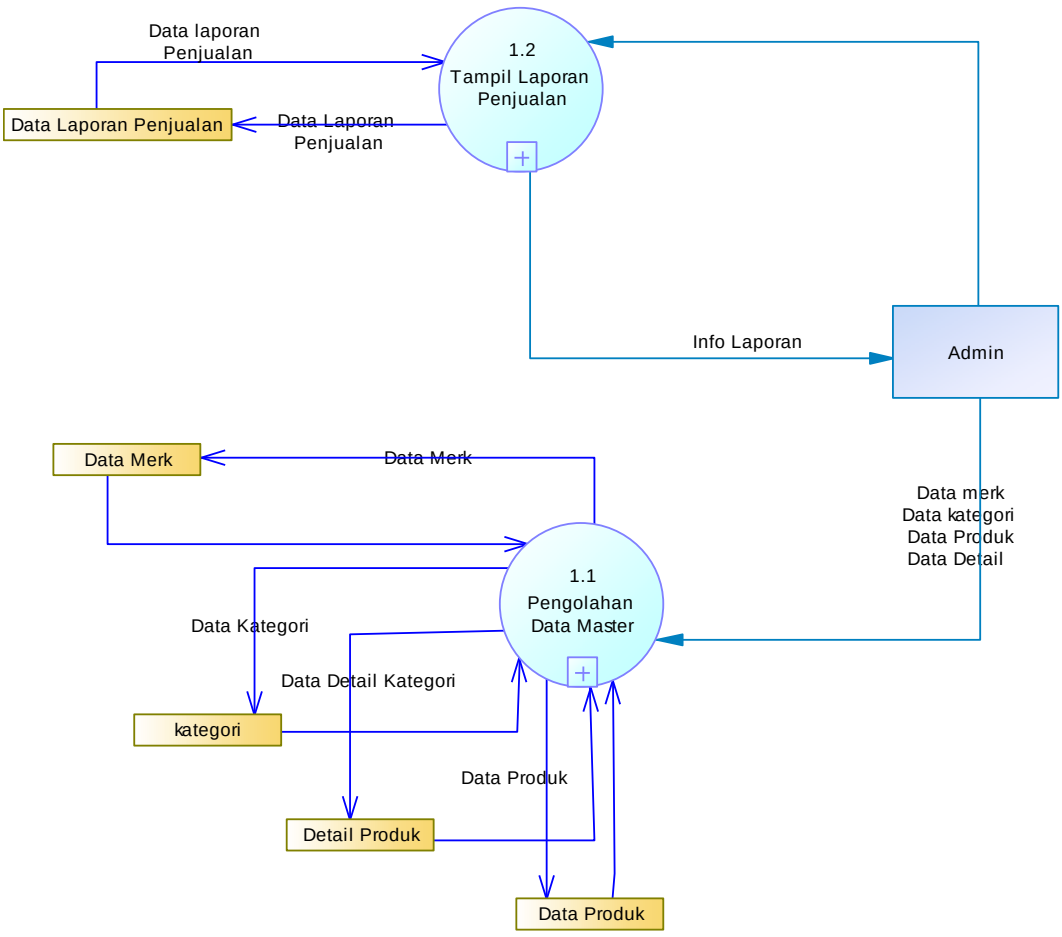


Gambar 3.3 Diagram Konteks

3.8.5 Data Flow Diagram (DFD)

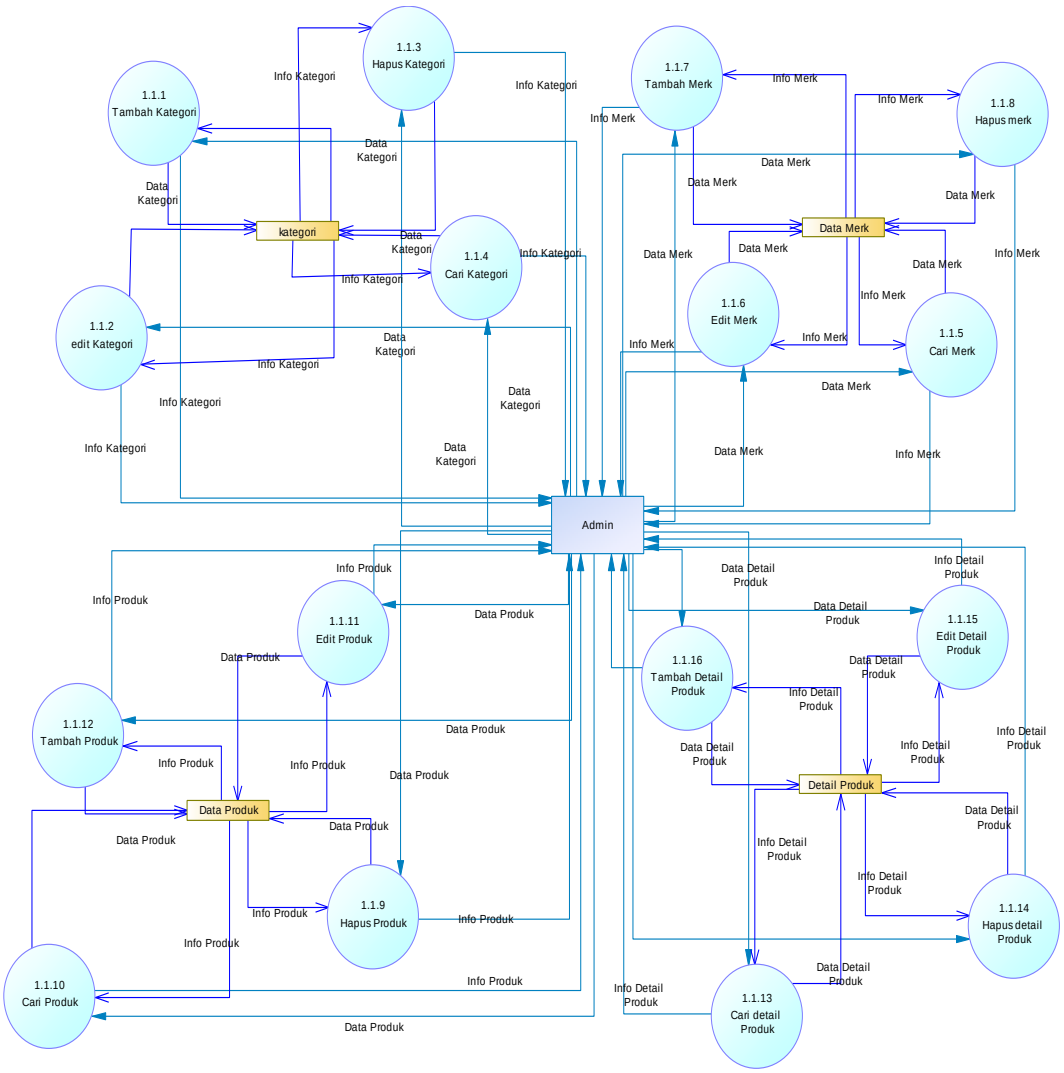
DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang dapat digunakan untuk penggambaran analisis maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan kepada pemakai maupun pembuat program. *Data Flow Diagram* dari sistem yang akan dibangun akan ditunjukkan pada gambar DFD Level 1.

1. DFD level 1



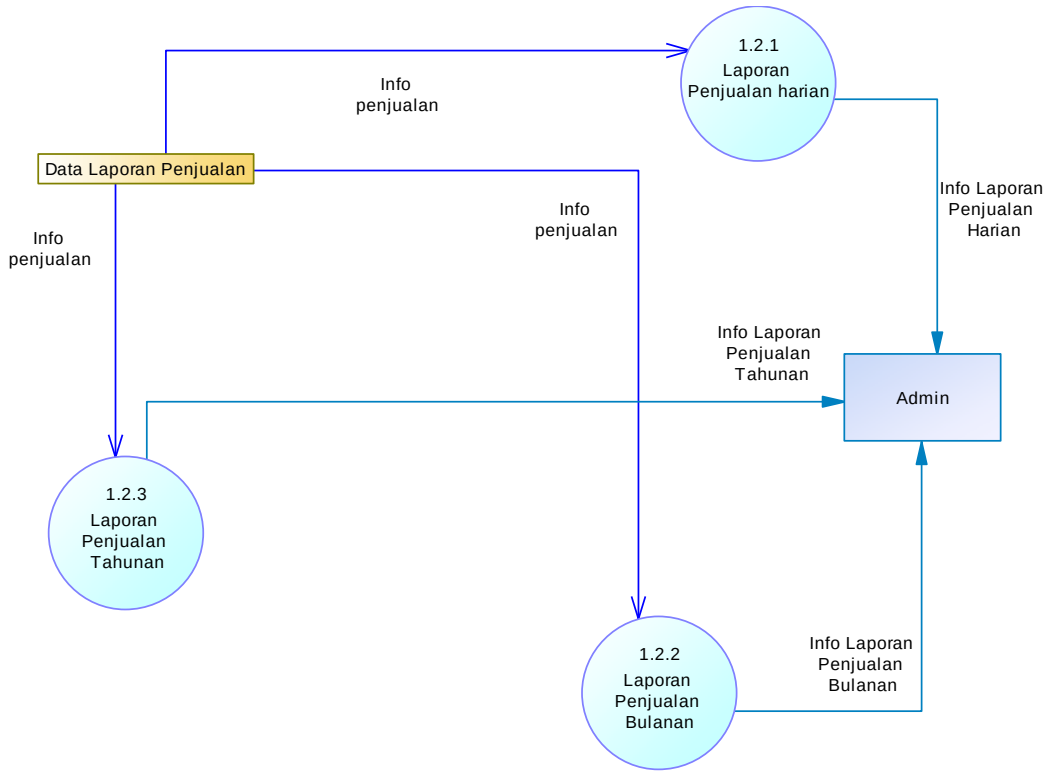
Gambar 3.4 DFD Level 1

2. DFD level 3 Proses 3 Pengolahan Data Master



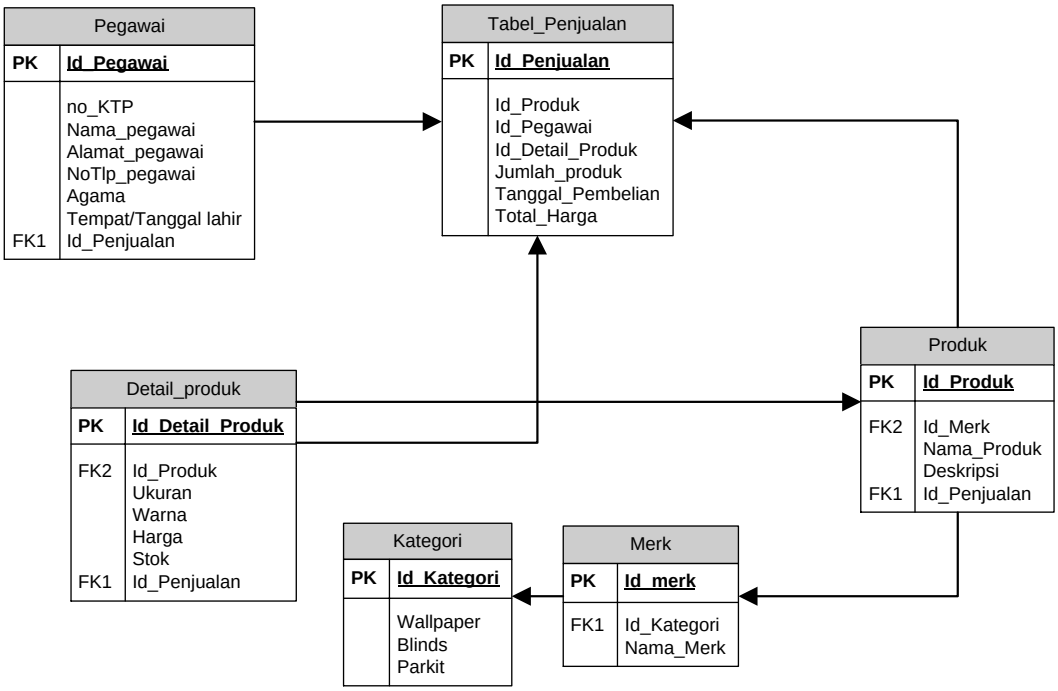
Gambar 3.5 DFD Level 3 Proses Pengolahan Data Master

3. DFD level 2 Proses Penampilan data Laporan Penjualan



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Penampilan Data Laporan Penjualan

3.8.6 Skema Relasi



Gambar 3.7 Skema Relasi